

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung (Y) : Kesejahteraan Psikologis
2. Variabel Bebas (X) : Dukungan Keluarga

#### B. Definisi Operasional

##### 1. Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis pada petani cengkeh adalah keadaan dimana seorang petani cengkeh dapat menerima kondisi dirinya sendiri, memaksimalkan potensi yang dimiliki, memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan, mengelola lingkungannya, menjalin hubungan yang baik dengan orang sekitar, dan memiliki tujuan dalam hidup. Ryff (1989) mengemukakan bahwa kesejahteraan psikologis meliputi enam dimensi, yaitu penerimaan diri (*self-acceptance*), pertumbuhan pribadi (*personal growth*), kemandirian (*autonomy*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*), dan tujuan hidup (*purpose in life*).

##### 2. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga petani cengkeh adalah suatu bentuk penerimaan dari anggota keluarga terhadap petani cengkeh. Hal ini dapat terlihat melalui perhatian, dukungan, cinta, serta perhatian yang diberikan oleh orang tua, anak, saudara, atau anggota keluarga lainnya. Friedman (2010) mengemukakan bahwa dukungan keluarga meliputi empat aspek, yaitu

dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penilaian.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan para petani cengkeh yang berada di Desa Sidoasri, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan pendekatan *purposive sampling*. Metode *non-probability* adalah metode cara pengambilan sampel dimana individu dalam populasi tidak dapat diambil untuk menjadi bagian dari sampel. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik dalam menentukan sampel kepada individu tertentu yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian (Azwar, 2022). Dengan karakteristik subjek penelitian, diantaranya:

1. Berprofesi sebagai petani cengkeh.
2. Berusia 20 tahun sampai 68 tahun.
3. Tinggal satu rumah bersama orang tua atau keluarga atau saudara.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala dari dua variabel yang akan diteliti. Menurut Azwar (2022) skala adalah sekumpulan pernyataan yang telah disusun untuk mengungkap suatu atribut berdasarkan respon yang diberikan terhadap pernyataan yang ada. Jenis skala yang digunakan yaitu skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan individu dengan menggunakan dua aitem yaitu *favoriabile* dan *unfavoriabile*.

Skala ini memiliki lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Azwar, 2023). Setelah menentukan skala yang akan digunakan dalam penelitian ini, langkah pengumpulan data dapat dilakukan. Berikut adalah tabel penilaian skala:

Tabel 3. 1 Penilaian Skala

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Favoriabile</b>	<b>Unfavoriabile</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dilanjutkan dengan menyusun *blueprint* pada masing-masing skala. *Blueprint* merupakan tabel yang memberikan suatu informasi terkait aspek dan indikator dari variabel yang akan diteliti. Masing-masing indikator akan disusun menjadi aitem yang terbagi menjadi dua, yaitu *favorable* (pernyataan yang memiliki hubungan positif dengan aspek) dan *unfavorable* (pernyataan yang memiliki hubungan negatif pada aspek) (Azwar, 2023). Dengan menerapkan skala *blueprint* dalam penelitian ini, antara lain:

#### 1. Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala kesejahteraan psikologis yang diterapkan dalam penelitian ini memodifikasi skala yang dikembangkan oleh Juwita (2024), berdasarkan teori dan dimensi-dimensi yang diusulkan oleh Ryff. Dengan hasil nilai *Chi-Square*=103,94, *P-value*=0,0082, dan *RMSEA*=0,047 (<0,05). Pada penelitian ini, peneliti memodifikasi aitem yang disesuaikan dalam penelitian untuk diteliti kepada para petani cengkeh di Desa Sidoasri. Skala ini mengukur enam dimensi kesejahteraan

psikologis, yaitu penerimaan diri, pertumbuhan pribadi, kemandirian, penguasaan lingkungan, hubungan positif dengan orang lain, dan tujuan hidup. Skala ini terdiri dari 18 aitem, 8 aitem *favorable* dan 10 aitem *unfavorable*. Berikut adalah *blueprint* skala kesejahteraan psikologis:

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Kesejahteraan Psikologis (Sebelum Uji Coba)

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Penerimaan Diri	Kemampuan menerima diri	1, 2	5	3
Pertumbuhan Pribadi	Kemampuan untuk mengembangkan potensi dalam diri	11, 12	14	3
Kemandirian	Kemampuan untuk menentukan kehidupan sendiri	17, 18	15	3
Penguasaan Lingkungan	Kemampuan untuk menciptakan dan mengelola lingkungan agar sesuai dengan orang lain	8, 9	4	3
Hubungan Positif Dengan Orang Lain	Kemampuan untuk membina hubungan yang hangat dengan orang lain	13	6, 16	3
Tujuan Hidup	Kemampuan untuk memberikan makna dalam hidup	3	7, 10	3
<b>Jumlah</b>		10	8	18

## 2. Skala Dukungan Keluarga

Skala dukungan keluarga yang diterapkan dalam penelitian ini memodifikasi skala yang dikembangkan oleh Kasih (2021), berdasarkan teori dan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Friedman. Dengan hasil nilai dukungan informasional  $Chi-Square=20,52$ ,  $P-value=0,36376$ , dan  $RMSEA=0,023$ . Nilai dukungan penilaian  $Chi-Square=54,99$ ,  $P-value=0,08625$ , dan  $RMSEA=0,045$ . Nilai dukungan instrumental  $Chi-Square=24,55$ ,  $P-value=0,13772$ , dan  $RMSEA=0,049$ , dan nilai dukungan emosional  $Chi-Square=27,09$ ,  $P-value=0,20768$ , dan

RMSEA=0,039. Pada penelitian ini, peneliti memodifikasi aitem dari subjek ibu hamil menjadi petani cengkeh, yang disesuaikan dalam penelitian ini untuk diteliti kepada para petani cengkeh di Desa Sidoasri. Skala ini mengukur empat aspek, yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian. Skala ini terdiri dari 41 aitem, 23 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Berikut adalah *blueprint* skala dukungan keluarga:

Tabel 3. 3 *Blueprint* Skala Dukungan Keluarga (Sebelum Uji Coba)

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Dukungan Emosional	a. Memberi empati	37, 39	6, 15, 38, 40	11
	b. Memberikan kasih sayang	8, 33, 41	11, 29	
Dukungan Informasional	a. Memberikan informasi tentang proses pembibitan hingga panen cengkeh	3, 4, 16, 25, 34	14, 19, 22	8
Dukungan Penilaian	a. Memberi perhatian	1, 9, 23, 26, 30, 35	12, 13, 20, 31, 36	13
	b. Memberi penghargaan	18	21	
Dukungan Instrumental	a. Bantuan langsung berupa materi	5, 17, 27	7, 28	9
	b. Bantuan langsung berupa tindakan	2, 10, 32	24	
<b>Jumlah</b>		23	18	41

#### E. Metode Analisis Data

Metode untuk menganalisis data dalam penelitian ini, menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 *for windows*. Metode ini diterapkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk memberikan hasil tentang sejauh mana hubungan antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan korelasi

*pearson's product moment*. Berikut ini tahapan yang akan dilaksanakan untuk melakukan analisis data, yaitu:

## 1. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Suatu metode statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji ini, dilakukan melalui *software SPSS Statistic 16.0 for windows* dengan metode *kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan aturan pengujian, data dianggap terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi lebih besar dari ( $p > 0.05$ ). Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari ( $p < 0.05$ ), maka data tidak terdistribusi secara normal (Azwar, 2022).

### b. Uji Linieritas

Suatu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara kedua variabel yang sedang diuji. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan melalui perangkat lunak *SPSS Statistic 16.0 for windows*, dengan pendekatan metode *test for linearity*. Berdasarkan ketentuan dari uji ini, data dianggap terdistribusi linear, jika nilai signifikansi pada kolom *devian from linearity* lebih besar dari ( $p > 0.05$ ). Namun, jika nilai signifikansi kurang dari ( $p < 0.05$ ), maka kedua variabel yang dianalisis tidak mempunyai korelasi yang linear (Azwar, 2022).

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak. Uji ini dilakukan melalui analisis korelasi antar kedua variabel dengan menggunakan metode *pearson's product moment* melalui bantuan *software SPSS Statistic 16.0 for windows*. Korelasi *pearson's product moment* adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk melihat korelasi antara kedua variabel, yaitu dukungan keluarga dan variabel kesejahteraan psikologis. Tujuan dilakukan uji ini untuk menentukan gambaran dari korelasi kedua variabel yang diteliti. Sesuai dengan ketentuan uji ini, kedua variabel yang memiliki korelasi signifikan jika nilai korelasinya kurang dari ( $p < 0.05$ ). Akan tetapi, jika nilai korelasi lebih besar dari ( $p > 0.05$ ), maka kedua variabel yang diteliti tidak memiliki korelasi (Azwar, 2022).

## F. Kredibilitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan menggunakan *SPSS Statistic 16.0 for windows*. Kredibilitas penelitian ini ditentukan, melalui:

### 1. Uji Validitas

Suatu prosedur yang dilakukan untuk membuktikan bahwa alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi tingkat validitas alat tersebut, semakin akurat hasil pengukuran yang diberikan. Pentingnya pemeriksaan validitas terletak pada kemampuan untuk memastikan bahwa pernyataan yang diajukan tidak menghasilkan

data yang menyimpang dari variabel. Validitas diperoleh dari proses dan prosedur penilaian yang dilakukan oleh ahli (*expert*) yang berkompeten (Azwar, 2021). *Expert judgement* terhadap kesesuaian isi dilakukan dengan memberikan penilaian dalam skala 1 (sangat tidak sesuai) hingga 5 (sangat sesuai). Setelah professional *expert judgement* memberikan penilaian, peneliti melakukan tabulasi data Aiken's V. Jika nilai  $V > 0.5$  maka aitem tersebut dianggap valid (Azwar, 2021). Rumus statistik Aiken's V, sebagai berikut:

$$V = \text{Jumlah } S / [n(c-1)]$$

Keterangan:

$$S = r - l_0$$

$l_0$  = Angka penilaian terendah

$c$  = Angka penilaian tertinggi

$r$  = Angka penilaian yang diberikan *expert*

$n$  = Jumlah *expert* yang memberikan nilai angka

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang akurat. Uji reliabilitas juga digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil dari alat ukur yang digunakan secara berulang kali pada waktu yang berbeda-beda (Azwar, 2022). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronbach's* dengan bantuan *software SPSS Statistic 16.0 versi windows*. Ketentuan koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 hingga 1.00. Instrumen

penelitian yang akan digunakan dianggap reliabel jika nilai sig. *alpha cronbach's* ( $p$ ) $>0.7$ , dinyatakan instrumen penelitian reliabel baik atau dapat digunakan (Azwar, 2022).

## **G. Rancangan Penelitian**

### **1. Prosedur Penelitian**

Tiga tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini, diantaranya:

#### **a. Tahap Persiapan**

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari informasi dan topik permasalahan yang relevan untuk diteliti dalam penelitian ini. Setelah itu, peneliti akan menyusun rumusan masalah berdasarkan ruang lingkup dari permasalahan. Kemudian, peneliti akan mencari dan mengumpulkan informasi terkait dengan permasalahan yang akan diteliti, serta mencari sumber literatur yang relevan dengan tema penelitian, dilanjutkan menyusun kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan diteliti dalam bentuk hipotesis penelitian. Proses terakhir pada tahap ini, peneliti akan menentukan sampel, metode, dan menyusun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan.

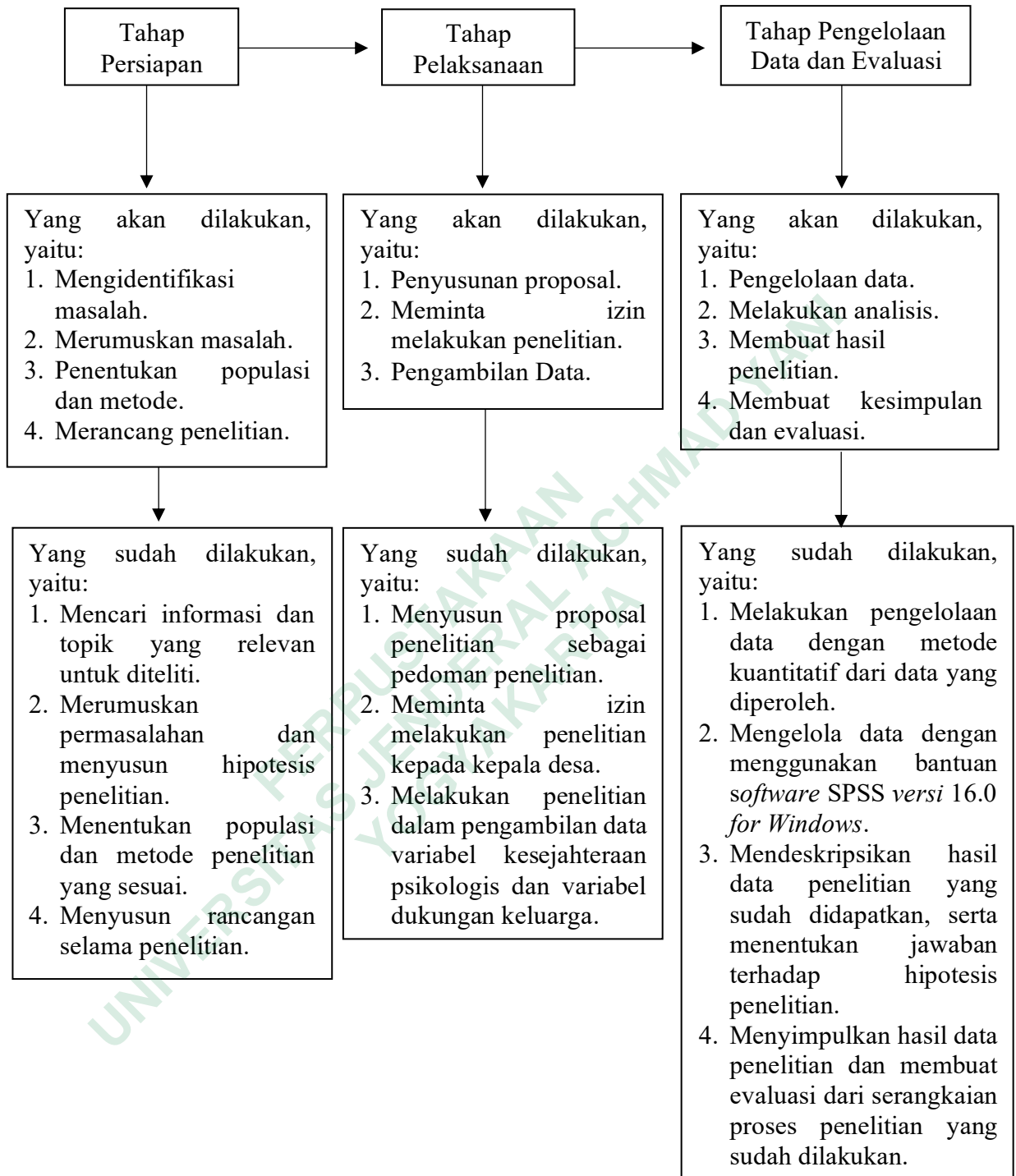
#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap yang akan dilakukan peneliti melakukan penelitian, akan tetapi sebelum dilakukannya penelitian peneliti akan menyusun proposal penelitian. Proposal yang sudah disusun, kemudian dijadikan

bahan dan pedoman bagi peneliti dalam pengambilan data yang akan dilaksanakan. Data yang akan diteliti berupa dua variabel, yaitu variabel bebas (dukungan keluarga) dan variabel tergantungan (kesejahteraan psikologis). Dalam pengambilan data subjek akan diberikan lembar pernyataan-pernyataan yang berisi identitas diri, skala kesejahteraan psikologis, dan skala dukungan keluarga. Dengan alokasi waktu total 30 menit, yaitu 5 menit akan digunakan untuk memberikan instruksi, 5 menit kedua untuk mengisi identitas diri, kemudian 10 menit selanjutnya untuk mengisi skala kesejahteraan psikologis, dan 10 menit terakhir untuk mengisi skala dukungan keluarga.

**c. Tahap Pengelolaan Data dan Evaluasi**

Tahap terakhir dalam penelitian ini, yaitu pengelolaan data menggunakan metode kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan *software* SPSS versi *16.0 for windows*. Analisis statistik yang akan dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji validitas, dan uji reliabilitas. Setelah itu, hasil dari analisis tersebut akan disimpulkan menjadi data kualitatif dan akan dievaluasi untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Bagan rancangan penelitian terdapat pada halaman selanjutnya.



Gambar 3. 1 Bagan Rancangan Penelitian